

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) dengan desain deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Masalah dan fakta yang digambarkan secara deskriptif. Kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran utuh tentang permasalahan-permasalahan yang diteliti.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, dan normatif. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, terutama di dalamnya perubahan-perubahan sosial.<sup>1</sup>

Soerjono Soekanto mengartikan sosiologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap penilaian. Sosiologi tidak menetapkan kearah mana sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberi petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama tersebut. Di dalam ilmu ini juga dibahas tentang proses-proses sosial, mengingat bahwa pengetahuan prihal struktur masyarakat saja belum cukup untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan bersama dari manusia.<sup>2</sup>

Pendekatan sosiologi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana kondisi masyarakat di kota Ponorogo. Cara ini diperlukan untuk menilai dan mengamati interaksi masyarakat Ponorogo dengan bank syariah terutama bank syariah Muamalat KCP Ponorogo.

---

<sup>1</sup>Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 719.

<sup>2</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*(Cet. XXXI Jakarta: Rajawali Pers 2001), hlm. 21-22.

Sedangkan pendekatan normatif, Khoiruddin Nasution, menerangkan bahwa pendekatan normatif adalah studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal formal dan atau normatifnya. Maksud legal formal adalah hubungannya dengan halal-haram, boleh atau tidak, dan sejenisnya. Sementara normatifnya adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam nash.

Dengan demikian pendekatan normatif mempunyai cakupan yang sangat luas. Sebab seluruh pendekatan yang digunakan oleh ahli usul fiqh (Usuliyah), ahli hukum Islam (Fuqaha), ahli tafsir (mufassirin) yang berusaha menggali aspek legal formal dan ajaran Islam dari sumbernya adalah termasuk pendekatan normatif.<sup>3</sup>

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Bank Muamalat kantor cabang pembantu Ponorogo yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.35-37 Ponorogo. Lokasi yang strategis di tengah kota, mudah diakses oleh nasabah, dan dekat dengan jalan raya utama di kota Ponorogo.

## **3. Informan Penelitian.**

Dalam penelitian ini istilah yang digunakan untuk subjek penelitian adalah informan atau nara sumber yang memberikan informasi di lembaga, atau di tempat lain yang berkaitan dengan obyek penelitian. Pada dasarnya kedua istilah di atas sama bermakna pada subjek penelitian, penekanan yang diinginkan dengan menyebut subjek penelitian dengan istilah informan adalah dari yang bersangkutan. Peneliti menggali informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan dirinya sendiri ataupun tentang lingkungan sekitarnya yang menjadi topik penelitian ini. Pemilihan informan dan informan kunci lebih menekankan pada data apa yang hendak dicari oleh peneliti.

---

<sup>3</sup>Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Academia, 2010), hlm. 190.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan, salah satunya adalah wawancara. Karena hal inilah maka teknik penentuan informan menjadi begitu penting. Artinya, kesimpulan penelitian sebenarnya merupakan generalisasi dari informan menuju populasi. Adanya kesalahan dalam penentuan informan dapat berakibat pada kesalahan kesimpulan, ramalan, atau tindakan yang berkaitan dengan hasil penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggali informasi, yang *Pertama*, dari lembaga bank muamalat kcp Ponorogo untuk mencari informasi lebih mendetail terkait dengan produk KPRS Muamalat *Islamic Banking*. *Kedua*, Pihak developer yang memiliki MoU dengan bank muamalat kcp Ponorogo, *Ketiga*, dengan nasabah yang pernah mengajukan pembiayaan KPRS di bank muamalat kcp Ponorogo.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara sebagai teknik utamanya. Teknik wawancara dengan cara melibatkan beberapa pihak.

Selain itu perlunya dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh berupa tulisan.

#### **5. Objektivitas dan Keabsahan Data**

Dengan mengacu pada pendapat Moleong, untuk pembuktian validitas data penelitian ini ditentukan oleh

---

<sup>4</sup>Bambang Sunggono, *Metode Penelitian*, cet 2 (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm. 123.

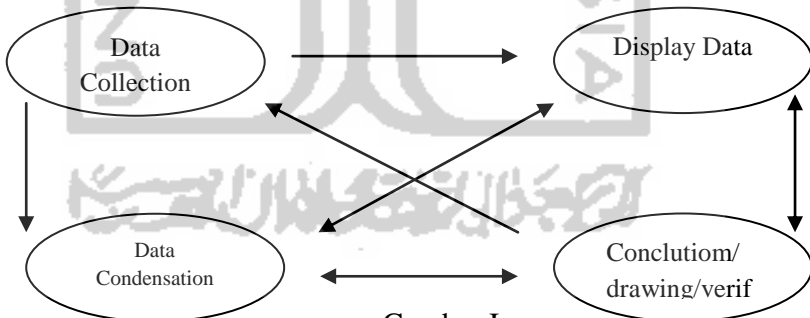
kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian.

Keabsahan dari penelitian ini akan didukung oleh transkrip wawancara dengan berbagai sumber diantaranya pihak bank, nasabah, dan developer. Selain itu, juga dapat dibuktikan dengan mencantumkan beberapa dokumen penting sebagai dokumen pendukung.

## 6. Analisis Data

Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah kegiatan mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan teknik pengumpulan data yang lainnya sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan diinformasikan.<sup>5</sup>

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari data collection, data display, data condensation, dan conclusions. Berikut yang dapat digambarkan dalam skema<sup>6</sup>: Lihat Gambar 1.



Gambar I

Model Analisa Data Interaktif Miles dan Huberman,

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 334

<sup>6</sup> Matthew B. Males, Michel Huberman, dan Johnny Saldaria., *Qualitative Data Analysis*, (USA: SAGE Publications inc, 2014), hlm.33

Miles dan Huberman berpendapat bahwa ada beberapa alur dalam kegiatan analisis data<sup>7</sup>, alur tersebut yaitu ; *Pertama, data collections* yang merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai metode yang telah ditentukan sebelumnya, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survei lapangan, wawancara untuk menggali informasi tentang KPRS di Bank Muamalat kcp Ponorogo.

*Kedua*, yaitu *data condensation* yang yang terkait dengan kegiatan-kegiatan memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data keseluruhan yang telah didapatkan dan tertulis dalam catatan-catatan hasil survei, dan wawancara dengan pihak nasabah, developer dan pihak bank muamalat kcp Ponorogo.

Proses selanjutnya yaitu alur *Ketiga*, adalah proses *data display* atau penyajian data yang telah didapatkan dari teknik pengumpulan data sebelumnya. Penyajian data ini berperan guna mempermudah dalam memahami setiap proses nasabah dalam menggunakan pembiayaan produk KPRS di Bank Muamalat kcp Ponorogo.

Tahap *Keempat*, yaitu *conclusion drawing/verifying* yakni tahap penarikan kesimpulan berdasarkan segala sesuatu yang ditemukan di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Matthew B. Males, Michel Huberman, dan Johnny Saldaria., *Qualitative Data*, ..., hlm. 31.